

Peningkatan Literasi Menulis Puisi dengan Media Video Wisata

Bunga Sekar Kinasih*, Siti Maryam, Aprilla Adawiyah, Cecep Nuryadin
Universitas Suryakencana Cianjur, Indonesia

Riwayat artikel:

Dikirim: 7 Januari 2025

Direvisi: 6 April 2025

Diterima: 8 April 2025

Diterbitkan: 30 April 2025

Keywords:

literacy; writing poetry; media;
travel videos

Katakunci:

literasi; menulis puisi; media; video
wisata

Alamat email

bungasekarkinasih1607@gmail.com

sitimaryam@unsur.ac.id

aprillaadawiyah@unsur.ac.id

cepnur@unsur.ac.id

How to Cite: Kinasih, Bunga Sekar, et. al “Peningkatan Literasi Menulis Puisi dengan Media Video Wisata”
Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, Vol. 14, No. 1, 2025, pp. 97–107.

Published by Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Suryakencana



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, kemampuan literasi menjadi salah satu kemampuan yang paling penting untuk dimiliki oleh setiap orang terutama siswa. Karena,

menurut (Rohim & Rahmawati, 2020) dengan kemampuan literasi seseorang dapat mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam proses belajar. Literasi sendiri diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya (Resmini, 2013). Oleh karena itu seseorang yang mempunyai kemampuan literasi adalah seseorang yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis ini sangat penting untuk dikuasai karena terampilnya siswa dalam menulis dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan kualitas berbahasa siswa. Seperti yang disampaikan oleh (Nursalim dkk., 2020) bahwa menulis puisi merupakan kegiatan menulis kreatif dengan menuangkan ide dan gagasan secara imajinatif dan inovatif.

Hikmah, (2017) menjelaskan tahap-tahap dalam proses (pemikiran) kreatif dalam menulis puisi, sejumlah para ahli menyimpulkan dalam menunjuk sejumlah unsur serta urutan yang kurang lebih sama. a. Tahap preparasi atau persiapan b. Tahap inkubasi atau pengendapan c. Tahap iluminasi d. Tahap verifikasi atau tinjauan secara kritis.

Salah satu keterampilan yang biasanya diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis puisi yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ristiani (2017) menjelaskan bahwa puisi merupakan bentuk pengucapan bahasa yang di dalamnya mengungkapkan pengalaman intelektual bersifat imajinatif dan emosional. Hal itu sejalan dengan pendapat (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) bahwa teks puisi biasanya berupa imajinasi. Untuk itu, dalam menulis teks puisi ini diperlukan media yang bisa memunculkan ketertarikan peserta didik dan membantu mereka dalam menuangkan gagasan yang dimilikinya.

Pada saat menulis puisi penyair akan mencurahkan ide, pikiran dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang biasanya cenderung bersifat konotatif. Kegiatan menulis puisi ini penting untuk dikuasai oleh siswa karena dengan menulis puisi siswa dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya ke dalam bentuk tulisan. Seperti yang disampaikan oleh (Masri, 2024) bahwa pembelajaran yang kreatif mendorong siswa untuk berpikir di luar batasan dan mengembangkan ide-ide baru. Namun, kegiatan menulis puisi ini kerap kali dipandang sebagai hal yang sulit untuk dikuasai oleh setiap siswa dan cenderung membosankan. Kekurang berhasil pembelajaran menulis tersebut disebabkan oleh banyak faktor, khususnya menyangkut siswa dan guru seperti pemilihan metode dan pemilihan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2023 di SMA Pasundan 1 Cianjur diperoleh informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih sangat kurang sehingga pembelajaran terlihat monoton dan membosankan. Selain itu materi yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan pada saat penyampaian materi oleh guru. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembelajaran yang inovatif untuk memotivasi siswa sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan multimodal. Hermawan, 2013 menjelaskan bahwa multimodal merupakan istilah yang mengacu pada penggunaan dua atau lebih mode (media) berbeda yang digunakan untuk berkomunikasi dalam waktu yang bersamaan. Dalam arti lain, multimodal ini melibatkan beberapa tanda dalam proses berkomunikasi sehingga dapat memperkuat atau melengkapi pemberian makna kepada siswa. Multimodal dalam pembelajaran berperan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga makna pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik (Nurrita, 2018). Penggunaan media pembelajaran selain dapat menarik minat siswa pada saat pembelajaran juga dapat merangsang imajinasi siswa dan mendorong siswa untuk menulis dan berbicara (Nurrita, 2018; Tafonao, 2018). Ada berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, salah satunya yaitu media audio visual. Menurut Kholifah (2018) media yang cocok dan sesuai untuk pembelajaran menulis puisi adalah media audio visual. Sejalan dengan hal tersebut, (Arlindo dkk., 2022) juga mengatakan bahwa selain tidak menyita waktu dalam penerapannya media audio visual juga dapat menambah pemahaman dan kecermatan siswa dalam menulis puisi. Salah satu bentuk media audio visual yaitu media video.

Penelitian tentang media audio visual sendiri sebelumnya pernah dilakukan oleh Arlindo dkk. (2022) menjelaskan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi di SMP kelas VIII dapat membuat siswa lebih aktif ketika pembelajaran. Selain itu, nilai rata-rata yang didapat oleh siswa berada pada kategori baik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada penggunaan materi yang sama yaitu menulis puisi. Adapun perbedaannya yaitu pada media audio visual yang peneliti gunakan berbentuk video wisata Cianjur sedangkan penelitian di atas hanya menggunakan media audio visual saja. Selain itu, perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan metode penelitiannya.

Penelitian yang relevan selanjutnya diteliti oleh Aini & Maulidah (2021) menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa sangat berpengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata rata *pretest* atau sebelum menggunakan media audio visual yaitu 59,06 dan *posttes* atau sesudah menggunakan media audio visual yaitu 78,43. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada materi yang disampaikan, dan media yang digunakannya. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian dan metode yang akan digunakan.

Artikel ini akan memaparkan peningkatan literasi menulis puisi melalui media video wisata Bagaimana penerapan media video wisata dalam meningkatkan literasi menulis puisi pada siswa serta mengetahui literasi menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media video wisata dan untuk mengetahui sejauhmana respon siswa terhadap penggunaan media video wisata dalam meningkatkan literasi menulis puisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimental. Menurut Indrawan & Yaniawati (2017) metode eksperimen merupakan sebuah metode dalam pendekatan kuantitatif yang melakukan pengujian terhadap suatu perlakuan untuk menciptakan keadaan baru. Metode eksperimental ini memiliki banyak desain penelitian yang dapat digunakan. Penelitian ini sendiri akan menggunakan desain *pre-eksperimental one group pretest posttest design* yang di mana desain ini merupakan suatu desain eksperimental yang melakukan pengujian terhadap suatu perlakuan tanpa adanya kelompok perbandingan atau kelompok kontrol (Dantes, 2017). Adapun sampel pada penelitian ini yaitu kelas X-1 SMA Pasundan 1 Cianjur yang berjumlah 33 orang.

Pada penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan angket. Teknik observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media video wisata Cianjur untuk meningkatkan literasi menulis puisi, teknik tes bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media video wisata Cianjur, dan teknik angket dilakukan untuk mengetahui respon siswa setelah penggunaan media

video wisata Cianjur untuk meningkatkan literasi menulis puisi siswa. Adapun untuk teknik analisis datanya sendiri, menggunakan SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh melalui 3 teknik yaitu observasi, tes dan angket. Data yang digunakan untuk mendeskripsikan penerapan media video wisata Cianjur dalam meningkatkan literasi menulis puisi siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cianjur yaitu diperoleh melalui hasil observasi. Pada data hasil observasi aktivitas siswa *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Di mana pada saat *Pretest* atau tes sebelum diberikannya perlakuan, siswa kurang memperhatikan guru baik pada saat penyampaian materi teks puisi maupun pada saat pemberian intruksi untuk tugas yang akan diberikan sehingga guru harus mengulang-ngulang penjelasan yang sama berulang kali. Adapun pada saat *posttest* siswa lebih memperhatikan sehingga guru tidak harus mengulang-ngulang intruksi yang disampaikan.

Data yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana literasi menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media video wisata Cianjur yaitu diperoleh melalui teknik tes. Hasil menulis puisi siswa pada saat *pretest* dan *posttest* siswa mengalami peningkatan hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan rata-rata hasil *posttest* siswa. Berikut diagram perbandingannya.

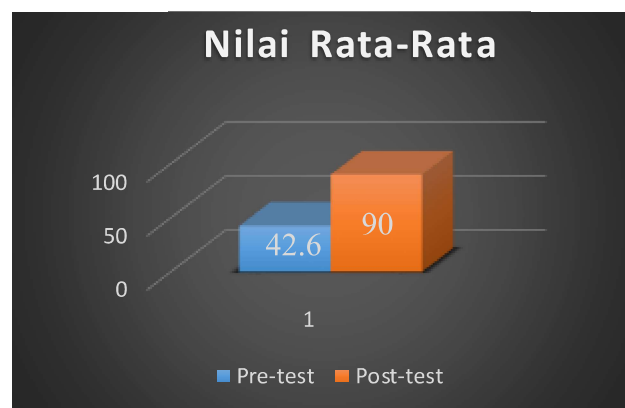


Diagram Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Berdasarkan pada diagram di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Pretest atau tes menulis puisi sebelum menggunakan media video wisata Cianjur yaitu sebesar 42,6. Adapun nilai rata-rata Posttest atau tes sesudah menggunakan media video wisata Cianjur yaitu sebesar 90. Ini membuktikan bahwa media video wisata Cianjur dapat meningkatkan literasi menulis puisi siswa. Selain itu, untuk meyakinkan bahwa media video wisata Cianjur efektif digunakan untuk meningkatkan literasi menulis puisi siswa dibuktikan juga dengan pengujian statistic melalui SPSS 24. Sebelum menggunakan uji statistik terlebih dahulu harus melakukan uji prasyarat sebagai syarat uji statistik.

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan sebagai syarat uji hipotesis. Uji normalitas ini akan menentukan uji hipotesis apa yang akan dilakukan. Berikut hasil ujinya:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest menulis puisi	.438	25	.000	.578	25	.000
Posttest Menulis puisi	.300	25	.000	.828	25	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai signifikansi *Pretest* sebesar 0,000 dan *Posttest* sebesar 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data berasal dari distribusi yang tidak normal, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Karena kedua data berasal dari distribusi yang tidak normal, maka pengujian selanjutnya akan dilanjutkan pada uji statistik non parametrik yaitu uji *Uji wilcoxon signed rank test*.

2. Uji *wilcoxon signed rank test*

Uji *wilcoxon signed rank test* ini merupakan uji yang dilakukan untuk menguji perbedaan dari kedua rata-rata data yang tidak berdistribusi normal.

Test Statistics^a

	Posttest Menulis puisi - Pretest menulis puisi
Z	-4.401 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel *Test Statistic* di atas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 $<$ dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara literasi menulis puisi sebelum menggunakan media video wisata Cianjur dan literasi menulis puisi setelah menggunakan media video wisata Cianjur.

3. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui efektivitas media video wisata Cianjur dalam meningkatkan literasi menulis puisi siswa (Raharjo, 2019).

Berikut rumus perhitungan perhitungan uji *N-Gain*.

$$NGain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor ideal - Skor Pretest}$$

Tabel 1: Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Raharjo, 2019)

Adapun pembagian kategori perolehan *N-Gain* dalam bentuk persen dapat mengacu pada tabel di bawah ini.

Tabel 2: Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
>76	Efektif

(Raharjo, 2019)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ngain score	25	.60	1.00	20.76	.8302	.11797
Ngain Persen	25	60.00	100.00	2075.56	83.0222	11.79726
Valid N (listwise)	25					

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah 0,8302 atau sekitar 83%. Jika dilihat dari kategori tafsiran N-Gain nilai rata-rata 83% itu termasuk pada kategori efektif. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video wisata Cianjur efektif dalam meningkatkan literasi menulis puisi siswa SMA Pasundan 1 Cianjur.

Adapun pada hasil pengolahan angket respon siswa terhadap penggunaan media video wisata Cianjur mendapatkan hasil yang positif, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang menyetujui bahwa dengan penggunaan media video wisata Cianjur membuat siswa terbantu dalam menulis puisi.

Pembahasan

Pembahasan tentang peningkatan literasi menulis puisi melalui media video wisata Cianjur

akan dikaji berdasarkan pada perolehan data hasil observasi, hasil tes menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media video wisata Cianjur, serta respon siswa terhadap penggunaan media video wisata Cianjur. Pada data hasil observasi aktivitas siswa *pretest* dan *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Di mana pada data *pretest* atau tes sebelum diberikannya perlakuan, siswa kurang memperhatikan guru baik pada saat penyampaian materi teks puisi maupun pada saat pemberian intruksi untuk tugas yang akan diberikan sehingga guru harus mengulang-ngulang penjelasan yang sama berulang kali. Adapun aktivitas guru baik *pretest* maupun *posttest* berada dalam kategori baik. Pada hasil menulis puisi saat *pretest* terdapat tiga orang siswa yang menyalin puisinya dari internet sehingga ketiga puisi tersebut tidak dapat di nilai dikarenakan bukan merupakan karya asli dari siswa. Berbeda dengan hal tersebut, pada saat *posttest* atau tes sesudah perlakuan, siswa lebih mendengarkan intruksi dan arahan dari guru. Selain itu, ketiga siswa yang sebelumnya hanya menyalin puisinya dari internet, pada saat *posttest* ini mereka membuat puisi karyanya sendiri dengan baik. Ini membuktikan bahwa penggunaan media video wisata Cianjur dapat menarik minat siswa dalam menulis puisi sehingga meningkatkan literasi menulis puisi siswa. Berikut hasil analisis perbedaan diksi, tema, gaya bahasa, imaji/citraan, dan amanat.

Diksi

Diksi atau pilihan kata merupakan ketepatan seseorang dalam memilih dan menggunakan kata sesuai dengan situasi dan kondisi (Prasojo R, 2023).

Pada aspek diksi nilai *pretest* menulis puisi siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,04 dari keseluruhan puisi. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang menggunakan diksi yang tidak padat. Contohnya seperti diksi yang ada pada puisi dengan no kode S03 "*Dan di atasnya ada berbagai burung yang terbang di atas awan*". Dari diksi tersebut dapat dilihat bahwa diksi yang digunakan oleh siswa tidak padat. Hal ini dikarenakan pada kalimat tersebut terdapat penggunaan kata "di atas" dan "di atasnya" yang keduanya sama-sama menunjukkan arah yang sama. Selain itu puisi dengan no kode S11 "*Pelangi tersebut berada di atas langit yang berwarna biru yang sangat luas*" diksi yang digunakan pada kalimat tersebut terlalu banyak menggunakan kata "yang" sehingga dinilai kurang padat. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada saat *posttest* yaitu 20 yang artinya secara keseluruhan diksi yang digunakan oleh siswa sudah padat dan mampu memperindah puisi. Contohnya seperti diksi yang ada pada puisi dengan kode S02 "*Di bawah cakrawala yang berseri*" diksi yang digunakan pada kalimat tersebut padat dan mampu memperindah puisi.

Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar dari sebuah cerita. Tema dari suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dari kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, maupun kecemburuan (Vitasari & Pasaribu, 2021).

Pada aspek tema, nilai *pretest* menulis puisi siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 19,31 yang di mana membuktikan bahwa sebagian besar siswa sudah membuat puisi sesuai dengan tema yang ditentukan. Hal ini terlihat dari puisi yang berjudul "Pemandangan Alam" karya siswa dengan no kode S04 dan lain-lain. Namun ada satu puisi yang tidak sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu puisi berjudul "Ibu" karya siswa dengan no kode S06. Adapun pada saat *posttest* siswa juga memperoleh nilai rata-rata 20 yang membuktikan bahwa keseluruhan siswa sudah membuat puisi sesuai dengan imajinasi yang didapat oleh siswa melalui penayangan media video wisata Cianjur.

Gaya Bahasa/Majas

Kridalaksana dalam (Khoirina, 2021) menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur kata atau menulis.

Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh pada aspek gaya bahasa yaitu 5, hal ini dikarenakan pada saat *pretest* siswa tidak menggunakan gaya bahasa apapun, dan bahasa yang digunakan cenderung lebih bersifat deskriptif dan naratif. Contohnya seperti pada puisi dengan no kode S12 "*Di dalamnya terlihat ada bunga dan rerumputan yang begitu indah*". Adapun pada saat *posttest* siswa sudah banyak menggunakan berbagai macam gaya bahasa seperti yang ada pada puisi karya siswa dengan no kode S06 yang menggunakan gaya bahasa personifikasi "*Dengarkan suara riuh ombak yang bersahutan*". Selain itu pada puisi dengan no kode S06 juga terdapat gaya bahasa atau majas simile yang ada pada kalimat "*Bagaikan melodi ketenangan*".

Imaji/Citraan

Imaji/Citraan berhubungan dengan indera peraba disebut imaji *ginrayang*, yang berhubungan dengan indera penciuman disebut imaji *ginanda*, yang berhubungan dengan indera pengecap disebut imaji *dinilat*, yang berhubungan dengan indera rasa kulit disebut imaji *rinasa* (Jabrohim, 2017).

Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh pada aspek imaji/citraan yaitu 10. Di mana siswa cenderung menggunakan satu atau dua variasi imaji seperti pada puisi dengan no kode S01 yang hanya menggunakan satu variasi imaji yakni imaji visual "*Betapa indahnya berbagai jenis bunga yang ada di sini*". Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* siswa diperoleh nilai 13,6 yang di mana sudah ada beberapa siswa yang menggunakan 3 variasi imaji seperti yang ada pada puisi dengan no kode S13 "*Ciptakan panorama yang begitu mempesona*" kalimat tersebut mengandung imaji visual, "*Kuinjakan kakiku di atas pasir halus yang tersapu gelombang*" kalimat ini mengandung imaji taktil dan kalimat "*Dengarkan nyanyian-nyanyian ombak yang merdu bergelora*" mengandung imaji auditif.

Amanat

Nilai rata-rata *pretest* pada aspek amanat diperoleh nilai 7,27. Hal ini dikarenakan banyak amanat yang kurang jelas penyampaiannya. Adapun pada *posttest* nilai rata-rata aspek amanat yaitu 19,6. Hal ini dikarenakan amanat yang disampaikan jelas seperti mengajak kita untuk bersyukur, menjaga alam dan lain lain.

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media video wisata Cianjur diperoleh melalui Penggunaan media video wisata Cianjur cocok diterapkan di jenjang sekolah menengah atas sekitar 60% atau 15 siswa menjawab setuju dan sekitar 40% atau 10 siswa menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan, keseluruhan siswa menyetujui pernyataan bahwa penggunaan media video wisata Cianjur dapat digunakan di jenjang sekolah menengah atas.

Penggunaan media video wisata Cianjur membuat siswa lebih tertarik untuk membuat puisi berapada pada sekitar 100% atau 25 orang siswa siswa menjawab setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa menyatakan setuju pada pernyataan "Penggunaan media video wisata Cianjur dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membuat puisi". Penggunaan media video wisata Cianjur mempermudah siswa dalam menulis puisi berapada pada kisaran 66% atau 17 siswa menjawab setuju, 24% atau 6 siswa menjawab sangat setuju dan 8% atau 2 siswa menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyetujui pernyataan "penggunaan media video wisata Cianjur dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi".

Penggunaan media video wisata Cianjur membuat pembelajaran menulis puisi menyenangkan sekitar 64% atau 16 siswa menjawab setuju, dan 36% atau 9 siswa menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa menyatakan setuju pada pernyataan “Penggunaan media video wisata Cianjur dapat membuat pembelajaran menulis puisi menyenangkan”. Penggunaan media video wisata Cianjur memberikan inspirasi dalam penulisan puisi sehingga menulis puisi menjadi mudah berapa dapa 68% atau 17 siswa menjawab setuju, 28% atau 7 siswa menjawab sangat setuju, dan 4% atau 1 siswa menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan setuju terkait dengan pernyataan “Penggunaan media video wisata Cianjur dapat memberikan inspirasi dalam penulisan puisi sehingga menulis puisi menjadi mudah”.

Pembelajaran menulis puisi lebih menarik jika menggunakan media video wisata Cianjur dibandingkan dengan media lain, menjawab 52% atau 13 siswa menjawab setuju, dan 48% atau 12 siswa menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa menyatakan setuju terkait pernyataan “Pembelajaran menulis puisi lebih menarik jika menggunakan media video wisata Cianjur dibandingkan dengan media lain”. Siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video wisata Cianjur berapada pada 48% atau 12 siswa menjawab setuju, dan 52% atau 13 siswa menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video wisata Cianjur.

Pembelajaran menulis puisi masih sulit dan membosankan bahkan setelah menggunakan media video wisata Cianjur, yaitu 64% atau 16 siswa menjawab tidak setuju, 28% atau 7 siswa menjawab sangat tidak setuju, dan 8% atau 2 menjawab setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran menulis puisi masih sulit dan membosankan bahkan setelah menggunakan media video wisata Cianjur. Siswa masih kesulitan dalam membuat puisi dengan menggunakan video wisata Cianjur, yaitu 72% atau 18 siswa menjawab tidak setuju, 24% atau 6 siswa menjawab sangat tidak setuju, dan 4% atau 2 siswa menjawab setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah tidak mengalami kesulitan atau dalam arti lain terbantu dalam membuat puisi setelah menggunakan media video wisata Cianjur. Ini membuktikan bahwa penggunaan media video wisata Cianjur dapat meningkatkan literasi menulis puisi siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cianjur. Siswa tidak tertarik menulis puisi dengan menggunakan media video wisata Cianjur, yaitu 64% atau 16 siswa menjawab tidak setuju, dan 36% atau 9 siswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa tertarik menulis puisi dengan menggunakan media video wisata Cianjur.

Dari hasil angket tersebut memperoleh kesimpulan bahwa media video wisata Cianjur efektif dalam meningkatkan literasi menulis puisi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan bahwa siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video wisata Cianjur serta dengan penggunaan media video wisata Cianjur membuat sebagian besar siswa terbantu untuk membuat puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peningkatan literasi menulis puisi melalui media video wisata Cianjur, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video wisata Cianjur dalam meningkatkan literasi menulis puisi menunjukkan aktivitas guru dan siswa yang berada dalam kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil observasi pada saat *pretest* (sebelum perlakuan) yaitu siswa terlihat kurang memperhatikan pembelajaran sehingga guru harus mengulang-ngulang pemaparan materi maupun intruksi yang disampaikan kepada siswa, hal ini berbeda dengan pada saat *posttest* (sesudah perlakuan) siswa lebih memperhatikan

pembelajaran sehingga guru tidak perlu mengulang-ngulang instruksi yang disampaikan. Ini membuktikan adanya peningkatan siswa pada saat proses pembelajaran.

Adapun pada hasil tes menulis puisi, juga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan literasi menulis puisi sesudah menggunakan media video wisata Cianjur. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 42,6 dan *posttest* 90. Dari rata-rata nilai tersebut, dapat dilihat terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata kedua test yang menunjukkan peningkatan pada *posttest*. Selanjutnya, hasil uji *N-Gain score* diperoleh nilai rata-rata 0,8302 atau sekitar 83% yang menyatakan bahwa media video Wisata Cianjur efektif untuk meningkatkan literasi menulis puisi siswa.

Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan media video wisata Cianjur pada saat pembelajaran menulis puisi menunjukkan respon yang positif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa dengan penggunaan media video wisata Cianjur membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi serta dengan adanya media video wisata Cianjur juga memberikan inspirasi bagi siswa untuk menulis puisi sehingga pembelajaran menulis puisi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Maulidah, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Di SMA Manggala Sakti| 1 1 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X Di SMA Manggala Sakti. *Education & Learning*, 1(2), 1–5.
<http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/el>
- Arlindo, R., Nopriani, H., & Aryani, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam Tahun Pelajaran 2021-2022. *Jurnal Lentera Pedagogi*, 6, 26–35.
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen Dan Analisis Data* (1 Ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, B. (2013). Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 19–28.
- Hikmah, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Media Video Reality Show Pada Siswa Kelas VIIIA SMPN 1 Baregbeg Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 133.
<https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.591>
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan (Revisi)* (N. F. Atif, Ed.). PT Refika Aditama.
- Jabrohim. (2017). Memahami Imaji Sapardi Djoko Damono. *Naskah Publikasi UAD*.
[Http://Eprints.Uad.Ac.Id/7918/1/Memahami Puisi Sapardi.Pdf](Http://Eprints.Uad.Ac.Id/7918/1/Memahami%20Puisi%20Sapardi.Pdf)
- Khoirina, M. (2021). Gaya Bahasa Majalah National Geographic Indonesia Edisi Juli-Desember 2018. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 5, 1–15.
- Kholifah, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 09 Watukebo. *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–15.
- Masri, Dkk M. G. (2024). Peningkatan Minat Menulis Puisi Siswa Melalui. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10, 234–240.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/4416/3382>

- Nurrita, T. (2018a). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 03).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nursalim, M. P., Risnawati, E., & Mubarak, Z. (2020). *Penulisan Kreatif* (Nomor 1). unpampress@unpam.ac.id
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Video Pembelajaran Pada Kelas VIII F SMP Negeri 12 Malang. *Journal GEEJ*, 7(2), 2773–2785.
- Prasojo R, T. (2023). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Rubrik Konsultasi Tabloid Nyata Edisi Januari-Maret 2012. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 10 (1), 1–11.
- Raharjo, S. (2019). *Cara Menghitung N-Gain Score Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dengan SPSS*. SPSS Indonesia. <https://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html?m=1>
- Resmini, N. (2013). *Orasi Dan Literasi Dalam Pengajaran Bahasa*.
- Ristiani, I. (2017). *Kajian Dan Apresiasi Puisi & Prosa Fiksi* (A. Hasanah & C. A. Diningsih, Ed.). UNSUR PRESS.
- Rohim, Cahya Dhina, & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Vitasari, W., & Pasaribu, B. N. (2021). Kajian Tema Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Berasa: Beranda Sastra*, 1(1), 21–32. <https://berasa.ejournal.unri.ac.id/index.php/berasa>